



# LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN TAHUNAN (LMPT) TAHUN 2021



PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS

MEDAN, JANUARI 2022

## KATA PENGANTAR

Sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 PT PrimaTerminal Petikemas, bersama ini telah diselesaikan capaian kinerja Laporan Keuangan dan Manajemen Perusahaan periode Tahun 2021 (Unaudited).

NO.	URAIAN	SAT.	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	TAHUN 2021		KECEND. (%)	
				ANGGARAN	REALISASI		
1	2	3	4	5	6	7= 6:4	8= 6:5
2	KINERJA KEUANGAN						
	<b>a. Laba (Rugi)</b>						
	Pendapatan Usaha	Rp. Juta	-	47.163	96.010	-	203,570
	Beban Usaha	Rp. Juta	38.462	115.367	109.191	283,894	94,647
	<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>(38.462)</b>	<b>(68.204)</b>	<b>(13.182)</b>	34,272	19,327
	Pend. dan beban Diluar Usaha						
	-Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp. Juta	2.239	5.026	(19.722)	(880,88)	(392,39)
	-Laba (Rugi) Selisih Kurs	Rp. Juta	(38.267)	1.000	(1.770)	4,63	(177,05)
	<b>Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>40.506</b>	<b>6.026</b>	<b>(17.951)</b>	(44,32)	(297,89)
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp. Juta	-	-	-	-	-
	Beban Bunga Pinjaman	Rp. Juta	-	33.664	111.814	-	332,143
	<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>2.044</b>	<b>(95.842)</b>	<b>(142.947)</b>	(6.992,53)	149,15
	PPh Badan	Rp. Juta	(410)	-	24.959	(6.089,44)	-
	<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>1.634</b>	<b>(95.842)</b>	<b>(117.988)</b>	(7.219,00)	123,11
	<b>Laba yg Dpt Diatribusikan Kepada:</b>						
	Pemilik Entitas	Rp. Juta	-	-	-	-	-
	Kepentingan Non Pengendali	Rp. Juta	-	(958)	-	-	-
	<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>1.634</b>	<b>(94.884)</b>	<b>(117.988)</b>	(7.219,00)	124,35
	Ebitda	Rp. Juta					
	Ebitda Margin	(%)					
	BOPO (%)	(%)					
	<b>b. Neraca</b>						
	Total Aset	Rp. Juta	3.233.654	3.273.928	3.211.156	99,304	98,083
	<b>c. Arus Kas</b>						
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp. Juta	55.831	86.000	30.618	54,840	35,603

Berkenaan hal tersebut diatas, pencapaian target pada Tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

Dari tabel tersebut di atas, dapat kami jelaskan sebagai berikut:

### 1. Trafik

- a. Arus Kapal
- b. Arus Petikemas.

### 2. Kinerja Keuangan

#### a. Laba (Rugi)

Laba Tahun Berjalan terealisasi sebesar Rp.117.998.447.039 atau sebesar 123,11 % dari RKAP Tahun 2021, dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1) Dari segi pendapatan dan beban usaha:

**Pendapatan usaha** terealisasi sebesar Rp. 96.009.605.852 atau 203,57% dari RKAP Tahun 2021

Sehubungan dengan meningkatnya volume bongkar muat terhitung bulan September 2021 karena telah selesainya pengerukan kolam dengan kedalaman -10,6 Lws  
Beban usaha terealisasi sebesar Rp.109.191.422.808 atau 94,65% dari RKAP Tahun 2021 karena manajemen telah melakukan langkah-langkah efisiensi biaya terutama biaya asuransi, biaya listrik dan biaya bunga pinjaman.

**2) Dari segi pendapatan dan beban di luar usaha:**

Laba (rugi) di luar usaha, terealisasi kerugian sebesar Rp.19.721.549.341 atau -392,39% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini karena terdapatnya beban konsesi, beban bunga aset konsesi dan beban bunga pinjaman pemegang saham.

Laba (rugi) selisih kurs, terealisasi kerugian sebesar Rp. 1.770.470.675 atau -177,05% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini disebabkan fluktuasi nilai kurs.

- b. Beban bunga** terealisasi sebesar Rp.111.814.055.704 atau 332,14% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini disebabkan pinjaman kepada kreditur diasumsikan telah dilakukan pelunasan pada triwulan I Tahun 2021 sehubungan dengan program PT Pelindo 1 (Persero) terhadap partnership BNCT, namun karena program ini belum terealisasi maka beban bunga tetap dibayarkan sampai dengan akhir tahun.

**c. Neraca**

Total Aset pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.3.211.156.217.381 atau tercapai sebesar 98,08% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini disebabkan penerapan ISAC 16 yang mengakibatkan realisasi amortisasi aset konsesi lebih kecil dari anggaran.

**d. Arus Kas**

Saldo Kas per 31 Desember 2021 terealisasi sebesar Rp.30.618.181.936 atau 35,60% dari RKAP Tahun 2021. Secara garis besar kondisi kas perusahaan masih membutuhkan dana terutama untuk pelunasan kewajiban kepada pihak Kreditur.

**3. Investasi**

Realisasi fisik investasi mencapai sebesar Rp 384.044.200 atau 0,95% dari RKAP Tahun 2021. Sedangkan capaian program sebanyak 2 atau 66'67% dari total program Tahun 2021 sebanyak 3. Hal ini disebabkan kurangnya dana perusahaan untuk merealisasikan program investasi yaitu pembayaran BPHTB untuk pengurusan HGB.

**4. Kekuatan SDM**

Realisasi jumlah SDM Tahun 2021 sebesar 128 orang atau 90% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini disebabkan belum beroperasi secara penuh PT Prima Terminal Petikemas.

Demikian Laporan Manajemen ini kami susun untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan pada Tahun 2021, dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh guna mencapai target yang ditetapkan pada Tahun selanjutnya.

Medan, Januari 2022

**PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS**

**DEWAN KOMISARIS**

**DIREKSI**

**PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS**

**PT PRIMA TERMINAL PETIKEMAS**

**ADHYASA YUTONO**  
**(KOMISARIS UTAMA)**

**SANDHY WIJAYA**  
**(DIREKTUR UTAMA)**

**YULIANDI ABUBAKAR**  
**(KOMISARIS)**

**RAFDINAL**  
**(DIREKTUR KEUANGAN DAN UMUM)**

**AGUS WILARSO**  
**(DIREKTUR OPERASI DAN TEKNIK)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Kondisi Umum	
1.2. Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	
BAB II KINERJA PERUSAHAAN SEMESTER II TAHUN 2021	
2.1. Rencana Kerja Manajemen	
2.2. Kegiatan Operasional	
2.2.1. Trafik	
2.2.2. Kinerja Operasional	
2.2.3. Utilisasi Fasilitas dan Peralatan	
2.3. Produksi Jasa dan Pendapatan	
2.4. Pengembangan dan Kerjasama Usaha	
2.5. Teknologi	
2.6. Pengadaan Barang dan Jasa	
2.7. Manajemen, Organisasi dan Sistem	
2.8. Sumber Daya Manusia	
2.9. Investasi	
2.10. Laporan Keuangan	
2.10.1. Perhitungan Laba-Rugi	
2.10.2. Ikhtisar Pendapatan	
2.10.3. Ikhtisar Beban	
2.10.4. Laporan Posisi Keuangan	
2.10.5. Laporan Arus Kas	
2.11. Kontribusi Kepada Negara	
2.11.1. Pajak	
2.11.2. PNB	
2.11.3. Konsesi	
2.12. <i>Key Performance Indicator</i>	
2.13. Tingkat Kesehatan Perusahaan	
BAB III. MANAJEMEN RISIKO	
3.1. Laporan Monitoring Profil Risiko	
3.2. Tindak Lanjut Mitigasi Risiko	
BAB IV. TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR	
4.1. Tindak Lanjut Temuan Auditor Internal (SPI)	
BAB V. PERMASALAHAN STRATEGIS	
5.1. Permasalahan Strategis yang Dihadapi	
5.2. Langkah-langkah yang Telah Dilakukan	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Kinerja Tahun 2021

Tabel 2 . Program Kerja Manajemen

Tabel 3: Arus Kapital Berdasarkan Jenis Kapital

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Kondisi Umum

Realisasi kinerja perusahaan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO.	URAIAN	SAT.	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	TAHUN 2021		KECEND. (%)	
				ANGGARAN	REALISASI	7= 6:4	8= 6:5
1	2	3	4	5	6	7= 6:4	8= 6:5
2	KINERJA KEUANGAN						
	<b>a. Laba (Rugi)</b>						
	Pendapatan Usaha	Rp. Juta	-	47.163	96.010	-	203,57
	Beban Usaha	Rp. Juta	38.462	115.367	109.191	283,894	94,65
	<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>(38.462)</b>	<b>(68.204)</b>	<b>(13.182)</b>	<b>34,272</b>	<b>19,33</b>
	Pend. dan beban Diluar Usaha						
	-Laba (Rugi) Diluar Usaha	Rp. Juta	2.239	5.026	(19.722)	(880,88)	(392,39)
	-Laba (Rugi) Selisih Kurs	Rp. Juta	(38.267)	1.000	(1.770)	4,63	(177,05)
	<b>Laba (Rugi) Usaha dan Diluar Usaha</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>40.506</b>	<b>6.026</b>	<b>(17.951)</b>	<b>(44,32)</b>	<b>(297,89)</b>
	Bagian Laba Entitas Asosiasi	Rp. Juta	-	-	-	-	-
	Beban Bunga Pinjaman	Rp. Juta	-	33.664	111.814	-	332,143
	<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>2.044</b>	<b>(95.842)</b>	<b>(142.947)</b>	<b>(6.992,53)</b>	<b>149,15</b>
	PPH Badan	Rp. Juta	(410)	-	24.959	(6.089,44)	-
	<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>1.634</b>	<b>(95.842)</b>	<b>(117.988)</b>	<b>(7.219,00)</b>	<b>123,11</b>
	<b>Laba yg Dpt Diatribusikan Kepada:</b>						
	Pemilik Entitas	Rp. Juta	-	-	-	-	-
	Kepentingan Non Pengendali	Rp. Juta	-	(958)	-	-	-
	<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>Rp. Juta</b>	<b>1.634</b>	<b>(94.884)</b>	<b>(117.988)</b>	<b>(7.219,00)</b>	<b>124,35</b>
	Ebitda	Rp. Juta					
	Ebitda Margin	(%)					
	BOPO (%)	(%)					
	<b>b. Neraca</b>						
	Total Aset	Rp. Juta	3.233.654	3.273.928	3.211.156	99,304	98,083
	<b>c. Arus Kas</b>						
	Saldo Akhir Kas dan Setara Kas	Rp. Juta	55.831	86.000	30.618	54,840	35,603

Tabel 2: Kinerja Tahun 2021

Laba (Rugi) usaha terealisasi rugi sebesar Rp.13.181.816.956 atau sebesar 19,33% dari RKAP Tahun 2021. Rugi usaha tersebut diperoleh dari pendapatan usaha yang terealisasi Rp.96.009.605.852 atau 203,57% dari anggaran, sedangkan beban usaha terealisasi Rp.109.191.422.808 atau 94,65% dari anggaran. Laba (Rugi) tahun berjalan terealisasi rugi sebesar Rp.117.988.447.039 atau 124,35 % dari anggaran.

## 1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

### a. Trafik

- 1) Kunjungan kapal terealisasi 45 unit dan 727.496 GT masing-masing terealisasi sebesar 173% dan 151% dari anggarannya;
- 2) Arus petikemas terealisasi 51.988 box dan 66.474 TEU's atau masing-masing sebesar 203% dan 226% dari anggarannya;

### b. Bidang Keuangan

- 1) Laba (Rugi) usaha pada Tahun 2021 terealisasi rugi sebesar Rp.13.181.816.956 atau sebesar 19,33% dari RKAP Tahun 2021;
- 2) Saldo kas pada 31 Desember 2021 terealisasi Rp.30.618.181.936 atau 35,60% dari RKAP Tahun 2021 yang terdiri dari saldo awal tahun sebesar Rp.55.831.362.633, pengeluaran kas dari aktivitas operasi sebesar Rp.31.169.123.777, pengeluaran kas dari aktivitas investasi sebesar Rp.54.592.811.665 dan penerimaan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp.129.268.265.661.

### c. Investasi

Investasi pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 384.044.200,- atau 0,95% dari RKAP Tahun 2021. Penyerapan terealisasi dibawah anggaran dikarenakan tidak terealisasinya pekerjaan BPHTB yang dananya tidak tersedia untuk merealisasikan pekerjaan dimaksud.

### d. Kekuatan SDM

Realisasi jumlah SDM sampai dengan Tahun 2021 sebesar 128 orang atau 90% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan belum beroperasi secara penuhnya PT Prima Terminal Petikemas, sehingga pada beberapa posisi jabatan dilakukan penundaan untuk posisi tersebut, sekaligus dalam rangka program efisiensi perusahaan

## BAB II KINERJA PERUSAHAAN

### 2.1. Rencana Kerja Manajemen Tahun 2021

Sebagai tindak lanjut perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan, maka Manajemen telah menetapkan 6 program kerja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan visi dan misi perusahaan pada tahun 2021. Pada Tahun 2021, Manajemen telah melaksanakan 6 program kerja dengan pencapaian realisasi sebesar 92%, dengan rincian sebagai berikut:

NO.	NAMA RKM	OUTPUT	REALISASI TAHUN 2021	BOBOT
1.	Pengurusan Izin-izin	1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) 2. Izin TPS Limbah B3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat HPL telah terbit tgl 22 Maret 2021, Serah Terima HPL antara OP dan Pelindo 1 tgl 14 Juni 2021. SHGB diproses setelah dana BPHTB tersedia.</li> <li>- Bangunan TPS telah selesai, proses pengurusan izin TPS limbah B3 bersama Pelindo Regional 1 terkait AMDAL Kawasan ke KLH.</li> </ul>	7
2.	Optimalisasi pengoperasian dermaga dengan penambahan pengguna jasa/perusahaan pelayaran	1. SLA dan SLG 2. Pengoperasian Penuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Bintika Bangun Nusa (Agency RCL) rutin setiap 2 minggu sekali;</li> <li>- CMA CGM rutin setiap 2 minggu sekali;</li> <li>- MSC rutin setiap 1 minggu sekali;</li> <li>- Samudera Indonesia telah menandatangani SLG.</li> </ul>	22
3.	Sertifikasi Terminal	Resertifikasi Alat	Serah Terima resertifikasi alat (STS, A-RTG, TT dan chasis) tgl 8 Maret 2021.	21
4.	Peningkatan Kompetensi SDM	Kepesertaan dan sertifikat keahlian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan K3 umum untuk 2 orang pegawai 22 Feb-6 Maret 2021 (sertifikat terbit Mei 2021)</li> <li>- Sertifikat Pembinaan Teknik K3 bidang Pesawat Angkat &amp; Angkut tgl 08 - 11 Maret 2021;</li> <li>- Penerbitan Lisensi K3 oleh Kemenaker untuk 48 orang operator TT tgl 26 Maret 2021</li> </ul>	14
5.	Penyelesaian kewajiban retensi dan eskalasi kepada Vendor	Pelunasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Retensi A-RTG, TT, dan TOS (Primus) telah selesai April 2021;</li> <li>- Retensi pekerjaan sipil Rp 39,5 M dibayarkan sesuai kemampuan keuangan. Sisa 29,5 M</li> <li>- Eskalasi pekerjaan sipil Rp 52 M dilakukan bertahap</li> </ul>	14
6.	Penyusunan SK pedoman audit	Pedoman Audit	Telah selesai	14
	<b>TOTAL</b>			<b>92</b>

Tabel 2 : Program Kerja Manajemen



## 2.2. Kegiatan Operasional

### 2.2.1. Trafik

#### 2.2.1.1. Arus Kapal

Realisasi arus kapal sampai dengan Tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Berdasarkan Jenis Kapal

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (Audited)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN	
			(a)	(b)	( c )	(c : a)	(c :b)
1	Kapal Petikemas	Call	0	26	45	0	173
		GT	0	481,390	727,496	0	151

Tabel 3: Arus Kapal Berdasarkan Jenis Kapal

Arus kapal sampai dengan Tahun 2021 tercapai sebesar 45 Call Kapal atau 173% dari RKAP Tahun 2021 sebesar 26 Call Kapal, dalam satuan GT terealisasi sebesar 727,496 GT atau 151% dari RKAP Tahun 2021 sebesar 481,390 GT.

Arus kapal Tahun 2021 dalam satuan unit maupun GT tercapai dari anggaran yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

Selesaiannya Pengerjaan pengerukan di bulan September 2021 dengan kedalaman Kolam dermaga 10,6 Lws, sehingga dibulan September mengalami peningkatan kunjungan kapal.

#### 2.2.1.2. Arus Petikemas

Arus petikemas Tahun 2021 dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
			(a)	(b)	( c )	(c : a)	(c :b)
1	Petikemas Luar Negeri	Box	0	25.493	51.988	0	203
		TEUs	0	29.316	66.474	0	226

Tabel 4: Arus Petikemas

Realisasi arus petikemas Tahun 2021 sebesar 51.988 box atau 203 % dari RKAP Tahun 2021 sedangkan dalam satuan TEU's tercapai sebesar 66.474 TEU's atau 226 % dari RKAP Tahun 2021. Tercapainya arus petikemas baik dalam satuan box maupun TEU's pada kegiatan B/M petikemas. Hal ini karena meningkatnya Arus Petikemas dimulai bulan september 2021 dikarenakan selesaiannya pengerjaan pengerukan yang mampu menampung kapal draft kapal sebesar 9,5 Meter.

## 2.2.2. Kinerja Operasional

### 2.2.2.1. Kinerja Pelayanan Kapal

No	Uraian	Satuan	Standar Kinerja OP	REALISASI TAHUN 2020 (a)	RKAP TAHUN 2021 (b)	REALISASI TAHUN 2021 (C)	KECEND %	
							(c:a)	(c:b)
<b>A</b>	<b>SERVICE TIME</b>							
	1.Waiting Time (WT)	Jam/Kapal	1,00		1,00	0,21		20,79
	a. Pilot	Jam/Kapal	0,50		0,50	0,11		22,45
	b. Dermaga	Jam/Kapal	0,50		0,50	0,10		19,14
	2.Postpone Time (PT)	Jam/Kapal				5,66		-
	3.Approach Time (AT)	Jam/Kapal	1,50		1,50	1,24		82,82
	4.Berthing Time (BT)	Jam/Kapal				31,58		
	a.Berth Working Time (BWT)	Jam/Kapal				29,25		
	1) Effective Time (ET)	Jam/Kapal				26,52		
	2) Idle Time (IT)	Jam/Kapal				2,73		
	b.Non Operating Time (NOT)	Jam/Kapal				2,33		
	5.Turn Round Time (TRT)	Jam/Kapal				38,69		
	6. ET/BT	%	70,00		70,00	83,98		119,98
<b>B</b>	<b>UTILIZATION</b>							
	1.Dermaga							
	Berth Occupancy Ratio (BOR)	%	60		60	11,73		19,55
	2.Lapangan Penumpukan							
	a. Yard Occupancy Ratio (YOR)	%	70		70	7,35		10,50
<b>C</b>	<b>PRODUKTIVITY</b>							
	Lapangan	B/C/H	22		22	20,93		95,13
		B/S/H	32		32	39,32		122,88
	Receiving	Menit	60		60	30,06		50,10
	Delivery	Menit	120		120	47,07		39,22

Tabel 5: Kinerja Pelayanan Kapal

Laporan manajemen Tahun 2021 bidang kinerja operasional terdiri dari :

- Realisasi Waiting Time sampai dengan Tahun 2021 sebesar 0,21 Jam atau 1,66% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan pelayanan pandu yang di proritaskan petikemas internasional mengingat draft kapal internasional cukup dalam.
- Realisasi Approach Time sampai dengan Tahun 2021 sebesar 1,24 Jam atau 82,82 % dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan kesiapan pemanduan dan penundaan yang optimal dalam melayani kapal yang akan tambat di dermaga Prima Terminal Petikemas
- Realisasi ET/BT sampai dengan Tahun 2021 sebesar 83,98 % atau 119,98 % dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan Cepatnya pelayanan kegiatan bongkar muat kapal dan pengaturan lapangan yang optimal sehingga nilai indikator ET/BT tercapai.
- Realisasi BSH sampai dengan Tahun 2021 sebesar 39,32 BSH atau 122,88 % dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan tersedianya kesiapan alat dermaga dan juga pola pengaturan dilapangan yang optimal sehingga nilai pencapaian BSH tercapai.

e. Utilisasi Alat

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN	
			(a)	(b)	( c )	(c : a)	(c :b)
1	STS 01				4,8		
2	STS 02				8,6		
3	STS 03				13,5		
4	STS 04				7,8		
5	ARTG 01				21,2		
6	ARTG 02				21,0		
7	ARTG 03				20,4		
8	ARTG 04				19,0		
9	ARTG 05				20,2		
10	ARTG 06				20,8		
11	ARTG 07				21,9		
12	ARTG 08				24,5		
13	ARTG 09				24,1		
14	ARTG 10				2,8		
15	ARTG 11				27,3		
16	ARTG 12				26,2		
17	TT 01				9,3		
18	TT 02				9,1		
19	TT 03				5,0		
20	TT 04				8,8		
21	TT 05				11,9		
22	TT 06				2,0		
23	TT 07				11,9		
24	TT 08				13,3		
25	TT 09				12,9		
26	TT 10				12,3		
27	TT 11				14,5		
28	TT 12				8,3		
29	TT 13				9,8		
30	TT 14				13,3		
31	TT 15				12,5		
32	TT 16				12,4		
33	TT 17				13,7		
34	TT 18				8,9		
35	TT 19				4,5		
36	TT 20				13,6		

Tabel 6: Utilisasi Alat

Secara keseluruhan utilisasi alat masih rendah hal ini karena trafik kegiatan bongkar muat masih rendah

## 2.3. Produksi Jasa dan Pendapatan

### 2.3.1. Pelayanan Kapal

Realisasi produksi pelayanan jasa kapal pada Tahun 2021, sebagaimana tabel di bawah ini:

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN	
			(a)	(b)	( c )	(c : a)	(c :b)
1	Pelayanan penambatan	GT.Etmal	0	452.333	1.102.728	0	243

Tabel 7: Realisasi produksi pelayanan jasa kapal

Realisasi produksi pelayanan jasa kapal sampai dengan Tahun 2021 sebesar 1.102.728 GT.etmal atau 243% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan pelayanan tambat jasa kapal sejalan tercapainya trafik kapal petikemas yang bersandar di terminal petikemas belawan fase II.

Sedangkan pendapatan usaha untuk pelayanan jasa kapal pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Dalam Ribuan Rupiah

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
			(a)	(b)	( c )	(c : a)	(c :b)
1	Pelayanan penambatan	Rp.	-	588,000	2,400,550	-	408

Tabel 8: Pendapatan Jasa Pelayanan Kapal

Pendapatan usaha pelayanan tambat kapal sebesar Rp. 2,4 M atau sebesar 408 % dari RKAP 2021. Hal ini sejalan dengan tercapainya trafik kapal petikemas yang tumbuh.

### 2.3.2. Pelayanan Petikemas

#### 2.3.2.1. Pelayanan Petikemas Internasional

Realisasi produksi pelayanan jasa petikemas internasional pada Tahun 2021, sebagaimana tabel dibawah ini:

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (Audited)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN	
			(a)	(b)	(c)	(c : a)	(c :b)
1	Operasi Kapal						
	<i>Captive Cargo</i>			22.918	51.988		227
	<i>Shifting</i>			35	23		66
	<i>Buku/Tutup Palka</i>			511	540		106
	<i>Over Height/Weight/Lenght</i>			19	30		158
	<i>Uncontainerized</i>			1	2		200
	<i>Pembatalan Muat</i>			20	30		150
2	Operasi Lapangan						
	<i>Lift On/Off</i>			22.918	51.420		224
	<i>Gerakan Extra</i>			558	108		19
	<i>Reefer Container</i>			2.688	1.613		60
	<i>Penumpukan Container</i>			45.837	51.420		112
3	Operasi Lainnya						
	<i>Behandle</i>			1.046	1.690		162
	<i>Pas Pelabuhan</i>			22.918	51.988		227
4	Jasa Adm. Nota			14.626	16.351		112
5	Jasa Adm. IT			14.626	16.351		112

Tabel 9: Produksi Pelayanan Petikemas Internasional

- Realisasi Operasi Kapal ( *Captive cargo* ) sampai dengan Tahun 2021 sebesar 51.988 Box atau 227% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan petikemas di terminal petikemas.
- Realisasi Operasi Lapangan ( *Lift on/Lift Off* ) sampai dengan Tahun 2021 sebesar 51.420 Box atau 224% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan petikemas di terminal petikemas.
- Realisasi Operasi Lainnya ( *Pas Pelabuhan* ) sampai dengan Tahun 2021 sebesar 51.988 Box atau 227% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan petikemas yang ada di terminal petikemas.

Sedangkan pendapatan usaha untuk pelayanan petikemas internasional pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut:

Dalam Ribuan Rupiah

NO	NOMOR AKUN	URAIAN	SAT.	REALISASI	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
				TAHUN 2021 (AUDITED)			(c:a)	(c:b)
				(a)	(b)	(c)		
<b>1</b>	<b>4020102000</b>	<b>Pendapatan Operasi Kapal (Int)</b>	<b>Rp.</b>	<b>-</b>	<b>37.157.501</b>	<b>69.465.921</b>	<b>-</b>	<b>186,95</b>
	4020102010	Pendapatan Operasi Kapal - Stevedoring (Int)	Rp.	-	36.622.656	68.704.953	-	187,60
	4020102040	Pendapatan Operasi Kapal - Shifting (Int)	Rp.	-	1.710	664.029	-	38.822,73
	4020102050	Pendapatan Operasi Kapal - Buka / tutup palka (Int)	Rp.	-	533.134	96.938	-	18,18
<b>2</b>	<b>4020103000</b>	<b>Pendapatan Operasi Lapangan (Int)</b>	<b>Rp.</b>	<b>-</b>	<b>8.767.587</b>	<b>21.409.853</b>	<b>-</b>	<b>244,19</b>
	4020103010	Pendapatan Operasi Lapangan - Lift On-Lift Off (Int)	Rp.	-	5.520.656	10.660.415	-	193,10
	4020103021	Pendapatan Operasi Lapangan - Gerakan Ekstra (Int)	Rp.	-	172.936	69.562	-	40,22
	4020103030	Pendapatan Operasi Lapangan - Penumpukan (Petikemas)	Rp.	-	2.227.886	9.431.583	-	423,34
	4020103040	Pendapatan Operasi Lapangan - Reefer (Suplai listrik dan	Rp.	-	846.109	1.248.294	-	147,53
<b>3</b>	<b>4020106011</b>	<b>Pendapatan Gerakan Ekstra Behandle (Int)</b>	<b>Rp.</b>	<b>-</b>	<b>428.406</b>	<b>1.479.535</b>	<b>-</b>	<b>345,36</b>
	4020106013	Pendapatan Angsur Behandle (Int)	Rp.	-	428.406	868.599	-	202,75
	4020106040	Pendapatan Batal Muat (Int)	Rp.	-	-	407	-	-
	4020106050	Pendapatan Pindah Kapal (Int)	Rp.	-	-	16.338	-	-
	4020106060	Pendapatan Closing (Int)	Rp.	-	-	594.191	-	-
<b>4</b>	<b>4090300000</b>	<b>Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan)</b>	<b>Rp.</b>	<b>-</b>	<b>221.506</b>	<b>460.670</b>	<b>-</b>	<b>207,97</b>
	4090301000	Pendapatan Pas Pelabuhan (kendaraan) - Pas Harian	Rp.	-	221.506	460.670	-	207,97
<b>5</b>	<b>4090300000</b>	<b>Pendapatan Rupa-rupa</b>	<b>Rp.</b>	<b>-</b>	<b>221.506</b>	<b>767.831</b>	<b>-</b>	<b>346,64</b>
	4099900000	Pendapatan Rupa- Rupa Lainnya	Rp.	-	221.506	767.831	-	346,64
		<b>Total Pendapatan Usaha (1+2+3+4)</b>	<b>Rp.</b>	<b>-</b>	<b>46.575.000</b>	<b>93.583.809</b>	<b>-</b>	<b>200,93</b>

Tabel 10: Pendapatan Pelayanan Petikemas Internasional

Pendapatan pelayanan petikemas internasional terealisasi sebesar Rp.93.583.809.344 atau 200,93% dari RKAP Tahun 2021, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Realisasi pendapatan kegiatan stevedoring sampai dengan Tahun 2021 sebesar 68.704.953.000 atau 187,95 % dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan petikemas yang ada di Terminal Peti Kemas.
- Realisasi pendapatan kegiatan operasi lift on/ lift off sampai dengan Tahun 2021 sebesar 10.660.415.000 atau 193,10 % dari RKAP Tahun 2021. Hal ini sejalan dengan meningkatnya trafik yang ada di Terminal Peti Kemas
- Realisasi pendapatan pas pelabuhan (kendaraan) sampai dengan Tahun 2021 sebesar 460.670.000 atau 207,97 % dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan petikemas yang ada di Terminal Peti Kemas.
- Realisasi pendapatan rupa-rupa lainnya sampai dengan Tahun 2021 sebesar 767.831.000 atau 346,64 % dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan meningkatnya pertumbuhan petikemas yang ada di Terminal Peti Kemas.

## 2.4. TEKNOLOGI

### Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi

Roadmap Pengembangan Teknologi Informasi dibuat dengan mengacu kepada Corporate Roadmap. Adapun Roadmap Teknologi Informasi tahun 2021-2025 disesuaikan dengan tema strategis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) seperti pada gambar di bawah.



Secara umum roadmap TI bertujuan memberikan arahan bagi pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. Secara lebih spesifik, roadmap TI berfokus pada penyelarasan bisnis paska integrasi melalui standarisasi dan integrasi operasional dan komersial untuk peningkatan kualitas pelayanan. PT Prima Terminal Petikemas akan mengembangkan aplikasi centra yang telah diimplementasikan di Subholding Pelindo Terminal Petikemas. **Aplikasi Centra** merupakan suatu sistem **aplikasi** manajemen yang mengotomasikan proses bisnis dan mengintegrasikan seluruh aspek dalam perusahaan sehingga dapat menyajikan pengelolaan dan pertanggungjawaban perusahaan sesuai ketentuan dan prinsip GCG

## 2.5. PENGADAAN BARANG DAN JASA

DIVISI	TENDER/SELEKSI UMUM		TERDER TERBATAS/SELEKSI TERBATAS		PENUNJUKAN LANGSUNG		PENGADAAN LANGSUNG	
	JUMLAH	QTY	JUMLAH (Rp)	QTY	JUMLAH (Rp)	QTY	JUMLAH (Rp)	QTY
Pengembangan			4.217.258.148	1	6.767.463.200	6	377.025.000	2
Teknik					13.878.500.691	29		
Operasi					7.232.066.268	3		
Umum					1.613.360.000	4	3.223.740.300	3
Keuangan							630.269.904	3
Total			4.217.258.148	1	29.491.390.159	42	4.231.035.204	8

Tabel 11: Pengadaan Barang dan Jasa

Penjelasan :

A. Nama-nama pekerjaan pada Divisi Pengembangan:

1. Pengadaan Internet Jalur Utama (Fiber Optic) dan Jalur Backup di Terminal Petikemas Belawan Fase 2;
2. Pekerjaan Pemeliharaan 1 Paket Terminal Operating System (TOS) meliputi hardware dan software;
3. Pengadaan tenaga kerja Teknologi Informasi (TI) dan tenaga kerja monitoring CCTV di Lingkungan PT Prima Terminal Petikemas;
4. Pekerjaan Pemanfaatan Jasa Pialang Asuransi Periode Tahun 2021-2022 di Lingkungan PT Prima Terminal Petikemas dan Pekerjaan Penutupan Asuransi Aset PT Prima Terminal Petikemas Periode Tahun 2021-2022;
5. Pekerjaan Jasa Konsultansi Penyusunan Kajian Bisnis/Kelayakan Kerjasama dan Kajian Pendirian Anak Perusahaan Untuk Pengembangan dan Pengoperasian Belawan New Container Terminal dan Pekerjaan Pelaksanaan Kegiatan Exercise Terintegrasi di Lingkungan PT. Prima Terminal Petikemas.

B. Nama-nama pekerjaan pada Divisi Teknik dibagi atas 2 yaitu investasi dan pemeliharaan:

1. Terdapat 2 pekerjaan investasi yaitu Pembuatan Menara Pengawas keamanan dan Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dengan jumlah kontrak sebesar Rp.384.044.200,-
2. Terdapat 27 pekerjaan perawatan baik yang bersifat rutin maupun kontrak pemeliharaan serta kontrak pengadaan dengan jumlah kontrak sebesar Rp.13.494.456.491,-

C. Nama-nama pekerjaan pada Divisi Operasi dibagi atas 3 yaitu:

1. Pekerjaan kerjasama lumpsum persewaan alat bongkar muat (Reach Stacker) untuk container reefer dan blok manual sebesar Rp.110.000.000 ,- per bulan;
2. Pekerjaan pengadaan Lumpsum Operator Terminal Tractor/Head Truck dan Chasis/Terminal Trailer sebesar Rp. 327.747.200,- per bulan;
3. Pekerjaan pengadaan Lumpsum Tenaga Kerja Petugas Operasi di Lingkungan PT Prima Terminal Petikemas sebesar Rp. 164.924.989,- per bulan.

D. Nama-nama pekerjaan pada Divisi Umum dengan rincian sebagai berikut:

1. Pekerjaan persewaan 5 kendaraan operasional sebesar Rp.699.600.000 ,- per tahun;
2. Pekerjaan jasa keamanan, office boy, supir dan pertamanan sebesar Rp. 3.235.500.300,- per tahun;
3. Pekerjaan sertifikasi alat dan sewa gedung kantor sebesar Rp. 902.000.000,- per tahun

E. Nama-nama pekerjaan pada Divisi Keuangan:

1. Pengadaan Jasa General Audit untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp.104.500.000;



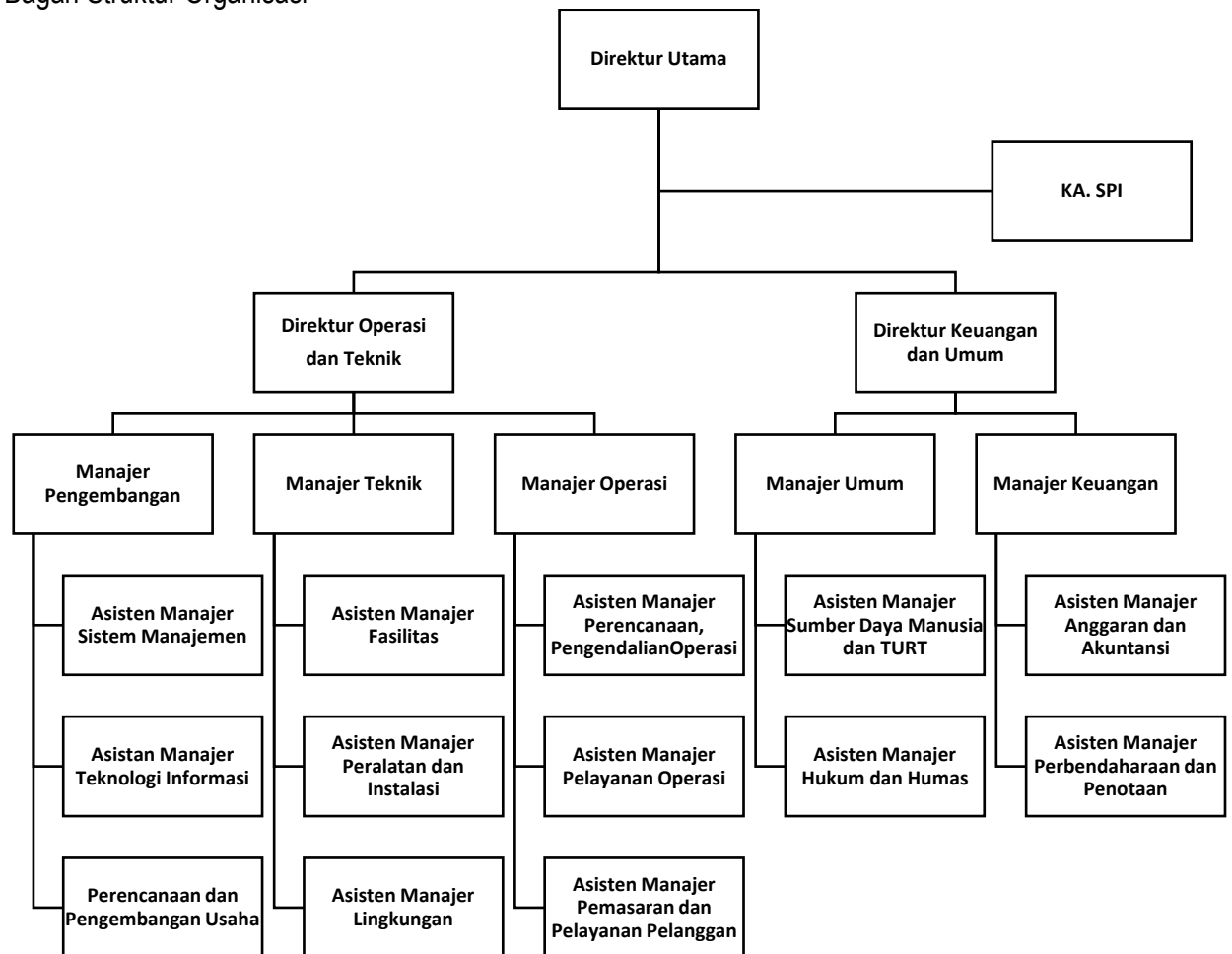
2. Pengadaan tenaga kerja divisi keuangan sebesar Rp.69.269.904;
3. Pengadaan Jasa General Audit untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 456.500.000.

## 2.6. MANAJEMEN, ORGANISASI DAN SISTEM

### A. Organisasi

Struktur organisasi PT Prima Terminal Petikemas tahun 2021 dan masih berlaku sebagai berikut :

Bagan Struktur Organisasi



### B. Sistem

Pencapaian program kerja dibidang sistem SDM, dengan menggunakan system :

1. Aplikasi Hadirr, digunakan untuk monitoring kehadiran pegawai di perusahaan
2. Aplikasi Rencana Kerja Bersama (RKB) untuk menyederhanakan pemasukan data dalam perencanaan dan hasil kerja bulanan setiap pegawai sebagai dasar pemberian tunjangan kinerja perusahaan.

## 2.7. SUMBER DAYA MANUSIA

Realisasi jumlah SDM Tahun 2021 sebesar 128 orang atau 90% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini dikarenakan belum beroperasi secara penuhnya PT Prima Terminal Petikemas, sehingga pada beberapa posisi jabatan dilakukan penundaan untuk posisi tersebut, sekaligus dalam rangka program efisiensi perusahaan.

### 1.8.1 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
			(a)	(b)	( c )	( c : a )	( c :b )
1	S3	Orang	-	-	-		
2	S2	Orang	9	8	8	89	100
3	S1	Orang	26	26	35	135	135
4	D3	Orang	9	9	10	111	111
5	SLTA	Orang	7	100	75	1071	75
6	SLTP	Orang	1	-	-	-	-
7	SD	Orang	-	-	-	-	-
	Total	Orang	52	143	128	246	90

Tabel 12: Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

### 1.8.2 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN USIA

NO	PENDIDIKAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (Audited)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
			(a)	(b)	( c )	( c : a )	( c :b )
1	< 26	Orang	7	25	25	357%	100%
2	26 < X < 36	Orang	33	75	60	182%	80%
3	36 < X < 46	Orang	3	32	32	1067%	100%
4	46 < X < 51	Orang	4	4	4	100%	100%
5	51 < X < 55	Orang	2	4	4	200%	100%
6	> 55	Orang	3	3	3	100%	100%
	Total	Orang	52	143	128	246%	90%

Tabel 13: Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia

### 1.8.3 JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PUSAT PELAYANAN

NO	PENDIDIKAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (Audited)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
			(a)	(b)	(c)	(c : a)	(c :b)
1	Personil Ops Langsung	Orang	17	89	81	476%	91%
2	Personil Operasi Tak Langusng	Orang	6	26	19	317%	73%
3	Personil Penunjang Ops	Orang	29	28	28	97%	100%
4	Personil Pengelolaan	Orang	0	0	0	0	0
	Total	Orang	52	143	128	246%	90%

Tabel 14: Jumlah Pegawai Berdasarkan Pusat Pelayanan

## 2.8. INVESTASI

Realisasi investasi PT Prima Terminal Petikemas Tahun 2021 mencapai sebesar Rp. 384.044.200,- capaian program sebanyak 2 program, dengan persentase (%) sebagai berikut:

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN	
			(a)	(b)	(c)	(c : a)	(c :b)
1	Pembuatan Menara Pengawas keamanan	1 Ls	-	150 jt	148,26 jt	-	98,8%
2	Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).	1 Ls	-	300 jt	235,78 jt	-	78,59 %
3	BPHTB	1 Ls	-	40 M	0	-	-

Tabel 15 : Realisasi Investasi Tahun 2021

Realisasi fisik investasi mencapai sebesar Rp 384.044.200 atau 0,95% dari RKAP Tahun 2021. Sedangkan capaian program sebanyak 2 atau 66'67% dari total program Tahun 2021 sebanyak 3. Hal ini disebabkan kurangnya dana perusahaan untuk merealisasikan program investasi yaitu pembayaran BPHTB untuk pengurusan HGB.

## 2.9. LAPORAN KEUANGAN

### 2.9.1. Perhitungan Laba (Rugi)

Ikhtisar laba-rugi Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Dalam ribuan rupiah

NO	URAIAN	SAT	REAL. TAHUN 2020 (Audited)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
			(a)	(b)	(c)	(c : a)	(c :b)

1	Laba (Rugi)	Rp.Juta	1.634	(95.842)	(117.988)	(7.219)	123,11

Tabel 16: Ikhtisar Laba (Rugi) Tahun 2021

Laba (rugi) tahun berjalan Tahun 2021 terealisasi rugi sebesar Rp. 117.988.447.039 atau 123,11% dari RKAP Tahun 2021 sebesar Rp 95.842.226.319, dengan penjelasan pendapatan dan biaya sebagaimana dibawah ini.

## 2.9.2. Ikhtisar Pendapatan

Realisasi pendapatan usaha Tahun 2021 secara total sebesar Rp.96.009.605.852 atau mencapai 203,57% dari RKAP Tahun 2021, sebagaimana disajikan tabel berikut:

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (Audited)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN	
			(a)	(b)	( c )	( c : a )	( c :b )
1	Pend. Pely. Kapal	Rp.Juta	-	588	2.401	-	408,26
2	Pend. Pely. Petikemas	Rp.Juta	-	46.575	93.584	-	200,93
3	Pend. Pely. Rupa-rupa	Rp.Juta	-	-	25	-	-
	Total Pendapatan	Rp.Juta	-	47.163	96.010	-	203,57

Tabel 17: Ikhtisar pendapatan Tahun 2021

Pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp. 96.009.605.852 atau 203,57% dari RKAP Tahun 2021. Sehubungan dengan meningkatnya volume bongkar muat petikemas terhitung bulan September 2021 karena telah selesainya pengerukan kolam dengan kedalaman -10,6 Lws, sehingga kapal - kapal yang berukuran besar dapat bersandar di dermaga Terminal Petikemas Belawan Fase II.

## 2.9.3. Ikhtisar Beban

Ikhtisar realisasi beban usaha sampai dengan Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp109.191.422.808 atau sebesar 94,65% dari RKAP Tahun 2021, sebagaimana tersaji dalam tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN	SAT	REAL. THN. 2020 (AUDITED)	RKAP TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN	
			(a)	(b)	( c )	( c : a )	( c :b )
1	Bbn. Pegawai	Rp.Juta	14.195	14.148	14.065	99,09	99,41
2	Beban Bahan	Rp.Juta	7.560	3.330	10.474	138,55	314,59
3	Bbn.Pemeliharaan	Rp.Juta	843	4.169	27.405	3.252,61	657,29
4	Bbn. Peny. &Amort.	Rp.Juta	830	73.608	33.335	4.016,93	45,35

5	Bbn. Asuransi	Rp.Juta	8.448	10.000	7.708	91,24	77,08
6	Bbn. Sewa	Rp.Juta	3.043	3.739	9.352	110,70	250,13
7	Beban KSMU	Rp.Juta	-	250	967	161,44	386,99
8	Bbn. Adm.Ktr	Rp.Juta	599	1.207	579	96,65	48,01
9	Bbn. Umum	Rp.Juta	2.944	5.016	5.305	180,17	105,76
	Total Bbn. Operasi	Rp.Juta	38.462	115.367	109.191	283,89	94,65

Tabel 18: Ikhtisar Beban Tahun 2021

Beban usaha terealisasi sebesar Rp.109.191.422.808 atau 94,65% dari RKAP Tahun 2021 karena manajemen telah melakukan langkah-langkah efisiensi biaya terutama biaya asuransi, biaya listrik dan biaya penyusutan.

#### 2.9.4. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Dalam Jutaan Rupiah

NO	URAIAN	SAT	REALISASI TAHUN 2020 (AUDITED)	RKAPTAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2021	CAPAIAN (%)	
			(a)	(b)	(c)	(c:a)	(c:b)
<b>I</b>	<b>Aset</b>						
	<b>Aset Lancar</b>	<b>Rp.Juta</b>	<b>203.072</b>	<b>243.780</b>	<b>188.586</b>	<b>92,87</b>	<b>77,36</b>
	Kas dan Setara Kas	Rp.Juta	55.831	86.000	30.618	54,84	35,60
	Piutang Usaha	Rp.Juta	-	3.500	2.637	-	75,35
	Piutang yang Belum Difakturkan	Rp.Juta	-	-	1.950	-	-
	Pajak Dibayar Dimuka	Rp.Juta	145.393	154.000	152.947	105,20	99,32
	Uang Muka & Biaya Dibayar Dimuka	Rp.Juta	1.847	280	433	23,43	154,59
<b>II</b>	<b>Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp.Juta</b>	<b>3.030.582</b>	<b>3.030.148</b>	<b>3.022.570</b>	<b>99,74</b>	<b>99,75</b>
	Uang Jaminan	Rp.Juta	-	2.650	2.336	-	88,14
	Aset Tetap	Rp.Juta	-	-	-	-	-
	Aset Hak Guna	Rp.Juta	1.332	499	499	37,45	100,00
	Aset Tak Berwujud	Rp.Juta	3.029.250	3.001.999	2.994.794	98,86	99,76
	Aset Pajak Tangguhan	Rp.Juta	-	25.000	24.942	-	99,77
<b>III</b>	<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp.Juta</b>	<b>3.233.654</b>	<b>3.273.928</b>	<b>3.211.156</b>	<b>99,30</b>	<b>98,08</b>
<b>IV</b>	<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp.Juta</b>					
<b>V</b>	<b>Liabilitas</b>	<b>Rp.Juta</b>	<b>2.050.998</b>	<b>2.147.306</b>	<b>2.146.488</b>	<b>104,66</b>	<b>99,96</b>
	Liabilitas Jangka Pendek	Rp.Juta	169.143	203.237	200.885	118,77	98,84
	Liabilitas Jangka Panjang	Rp.Juta	1.881.855	1.944.069	1.945.604	103,39	100,08
<b>VI</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Rp.Juta</b>	<b>1.182.656</b>	<b>1.126.622</b>	<b>1.064.668</b>	<b>90,02</b>	<b>94,50</b>
	Modal	Rp.Juta	1.222.464	1.222.464	1.222.464	100,00	100,00
	Saldo Laba (Rugi) Belum Dicadangkan	Rp.Juta	(39.808)	(95.842)	(157.796)	396,40	164,64
<b>VII</b>	<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp.Juta</b>	<b>3.233.654</b>	<b>3.273.928</b>	<b>3.211.156</b>	<b>99,30</b>	<b>98,08</b>

Tabel 19 : Neraca per 31 Desember 2021

Total Aset pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.3.211.156.217.381 atau tercapai sebesar 98,08% dari RKAP Tahun 2021. Hal ini disebabkan penerapan ISAC 16 yang mengakibatkan realisasi amortisasi aset konsesi lebih kecil dari anggaran.

### 2.9.5. Laporan Arus Kas

Dalam Jutaan Rupiah

NO	URAIAN	SAT.	REALISASI TAHUN 2020	RKAP TAHUN 2021	REALISASI S.D DES 2021	TREND (%)	
			( a )	( b )	( c )	( c:a)	( c:b)
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi :	(125.127)	(125.127)	(76.648)	31.169	(24,91)	(40,67)
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
	Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi :	(622.202)	(622.202)	(40.450)	(54.593)	8,77	134,96
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
	Kas Bersih Diperoleh dari Pendanaan :	752.941	752.941	127.400	(1.789)	(0,24)	(1,40)
IV	KENAIKAN DAN (PENURUNAN) KAS BERSIH (I + II + III)	5.612	5.612	10.302	(25.213)	(449,26)	(244,74)
V	SALDO AWAL PERIODE KAS & SETARA KAS	50.219	50.219	75.698	55.831	111,18	73,76
VI	SALDO AKHIR PERIODE KAS & SETARA KAS	55.831	55.831	86.000	30.618	54,84	35,60

Tabel 20 : Arus Kas Tahun 2021

Saldo Kas per 31 Desember 2021 terealisasi sebesar Rp.30.618.181.936 atau 35,60% dari RKAP Tahun 2021. Secara garis besar kondisi kas perusahaan masih membutuhkan dana terutama untuk pelunasan kewajiban kepada pihak Kreditor.

### 2.10. KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

#### 2.10.1. Pajak

Jumlah kewajiban kepada negara berupa pajak sampai dengan Tahun 2021 sebesar Rp.1.732.376.906, dengan rincian:

Dalam Jutaan Rupiah

NO	KETERANGAN	NILAI
1	PPh Pasal 21	1.461
2	PPh Pasal 22	-
3	PPh Pasal 23	222
4	PPh Pasal 4(2)	-
5	PPN	49
	Total	1.732

Tabel 21 : Kewajiban Perpajakan Tahun 2021

#### 2.10.2. Konsensi

Jumlah kewajiban kepada negara berupa Konsensi Tahun 2021 sebesar Rp. 831.816.619

### 2.11. Key Performance Indicator

Berdasarkan hasil perhitungan, maka capaian skor key performance indicator pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No	Key Performance Indicator (KPI)	Satuan	Target	Polaritas	Bobot	Realisasi Tahun 2021	% Capaian	Skor
<b>A NILAI EKONOMI DAN SOSIAL</b>					<b>49</b>			<b>47,55</b>
1	ROIC-WACC	%	(2,17)	+	4	(6,86)	31,68	1,27
2	Cash From Operation	Rp Milyar	47,163	+	6	96,010	203,57	7,20
3	Interest Bearing Debt to Invested Capital	%	67	-	6	71,05	94,38	5,66
4	Interest Bearing Debt to EBITDA	Kali	8,03	-	7	25,36	31,67	2,22
5	Container Throughput	Teus	29.316	+	6	66.476	226,00	7,20
6	B/S/H Gross	B/S/H	32	+	10	39.32	122,88	12,00
7	Manfaat Kesejahteraan di Sekitar Pelabuhan	%	5	+	10	29,63	592,59	12,00
<b>B INOVASI MODEL BISNIS</b>					<b>0</b>			<b>0</b>
<b>C KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI</b>					<b>15</b>			<b>15,64</b>
8	Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan	%	40	+	9	42,86	107,14	9,64
9	Implementasi Green Technology di Pelabuhan	%	50	+	6	50,00	100,00	6,00
<b>D PENINGKATAN INVESTASI</b>					<b>16</b>			<b>16</b>
10	Optimalisasi Aset (Dermaga)	%	100	+	16	100	100,00	16,00
<b>E PENGEMBANGAN TALENTA</b>					<b>20</b>			<b>18,53</b>
11	Pemenuhan Standar Keahlian Teknis	%	100	+	20	92,65	92,65	18,53
Jumlah				11	<b>100</b>			<b>97,72</b>

Tabel 22 : Key Performance Indicator Tahun 2021

Penjelasan atas Indikator – Indikator KPI:

- Target TEUs disesuaikan RKAP 2021.
- PTP telah melayani kegiatan B/M kapal s.d. Desember 2021 sebanyak 45 kapal.
- Indikator Manfaat Kesejahteraan di sekitar pelabuhan dapat dilihat dari Jumlah Pegawai beralamat KTP Belawan: 40 orang dibanding Total Karyawan OS yang dipekerjakan 135 orang.
- Dalam hal Inovasi Model Bisnis, PTP tidak memiliki program sinergi integrasi BUMN layanan pelabuhan.

- e. Berkaitan dengan Digitalisasi Pelayanan Pelabuhan, PTP telah memanfaatkan sistem informasi dan teknologi dalam bidang pelayanan bongkar muat petikemas, rencana kerja bulanan, dan kehadiran (3 program) dari 7 program yang direncanakan, yaitu:
  1. Pelayanan bongkar muat Petikemas;
  2. MSE;
  3. Rencana Kerja Bulanan;
  4. Pengadaan Barang dan Jasa;
  5. Kehadiran;
  6. Pelaporan Kinerja Operasional;
  7. Laporan Keuangan.
- f. Sehubungan dengan Implementasi Green Teknologi di Pelabuhan, PTP telah menerapkan elektrifikasi STS dan elektrifikasi A-RTG (2 program) dibanding program yang direncanakan (4 program) sebagai berikut:
  1. Elektrifikasi STS;
  2. Elektrifikasi A-RTG;
  3. Elektrifikasi atau BBG TT;
  4. Penggunaan Lampu LED/Solar Cell.
- g. Berkenaan dengan Optimalisasi Aset (Dermaga), PTP telah melakukan beberapa Optimalisasi dermaga untuk penyandaran kapal (4 perusahaan dari 4 perusahaan yang ditargetkan melakukan kegiatan di PTP, yaitu: BBN, CMA/CGM, MSC, SAMINDO).
- h. Dalam Pemenuhan Standar Keahlian Teknis, PTP telah melakukan Pelatihan dan sertifikasi kepada 63 (enam puluh tiga) orang dibanding 68 (enam puluh delapan) orang personil yang direncanakan, yaitu:
  1. Operator STS: 9 org;
  2. Operator A-RTG: 4 org;
  3. Operator TT: 48 org;
  4. Ahli K3: 2 org;
  5. Sertifikasi ISO: 5 org

## 2.12. TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Berikut rekapitulasi skor tingkat kesehatan perusahaan Realisasi Tahun 2021 sebagai berikut :

NO	Perspektif	SKOR TAHUN 2020 (Audited)	RKAP TAHUN 2021	SKOR TAHUN 2021
	Tingkat Kesehatan Perusahaan			
1	Aspek Keuangan	100%	100%	94%
2	Aspek Operasional	100%	100%	92%
3	Aspek Administrasi	100%	100%	95%

Tabel 23 : Tingkat kesehatan Perusahaan



### 3.1. HAL-HAL STRATEGIS

Beberapa hal yang terjadi dan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Terminal Petikemas Belawan Fase II baru dapat beroperasi pada akhir Maret 2021 setelah keluar izin pengenaan tarif dari Regulator. Hal ini karena pengenaan tarif baru dapat dilakukan apabila telah dilakukan penandatanganan addendum perjanjian konsesi III, sementara sambil menunggu administrasi penandatanganan addendum perjanjian konsesi III, diperlukan payung hukum untuk pengenaan tarif tersebut. Hal ini mengakibatkan Terminal Petikemas Belawan Fase II tidak dapat beroperasi pada bulan Januari 2021.
2. Kolam Terminal Petikemas Belawan Fase II mengalami pendangkalan karena longsor dari proyek Fase I sehingga hanya dapat melayani kapal-kapal yang berukuran dengan draft maksimum 8,2 meter sampai dengan selesainya dilakukan pemasangan sheet pile di Fase I serta dilakukan Pengerukan di kolam Fase II yang selesai di bulan September 2021, hal ini mengakibatkan kunjungan kapal di Terminal Petikemas Belawan Fase II sangat sedikit sehingga mempengaruhi pencapaian penerimaan pendapatan perusahaan pada tahun 2021.
3. PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) merencanakan kemitraan strategis untuk Terminal Petikemas Belawan Fase II pada akhir Triwulan I tahun 2021, namun rencana tersebut tidak terealisasi sampai dengan akhir tahun 2021.

### BAB III MANAJEMEN RISIKO

#### 3.1. LAPORAN MONITORING PROFIL RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko signifikan (top signifikan risk) PT Prima Terminal Petikemas pada tahun 2021

No	Nama Risiko	Tingkat Risiko
1	Risiko Keterlambatan Penerbitan SHGB (R2)	15 (Tinggi)
2	Risiko keterlambatan penyiapan fasilitas kolam dermaga (O2)	15 (Tinggi)
3	Risiko Produktivitas Pegawai Operasi tidak sesuai target (O3)	9 (Menengah)
4	Risiko Keterlambatan pemenuhan kewajiban kepada vendor sesuai perjanjian (H1)	9 (Menengah)

Tabel 24 : Risiko risiko Signifikan Tahun 2021

#### Profil Risiko

No	Nama Risiko	Penyebab	Lokasi
1	Risiko Keterlambatan Penerbitan SHGB (R2)	1. Belum tersedianya pendanaan untuk BPHTB. 2. Belum terpenuhinya kewajiban / syarat - syarat penerbitan izin;	PT Prima Terminal Petikemas
2	Risiko keterlambatan penyiapan fasilitas kolam dermaga (O2)	1. Penyelenggaraan investasi telah dialihkan ke entitas induk (kontrol di induk) 2. Keterlambatan pengurusan izin kerja oleh PT Pelabuhan Indonesia I ( Persero )	PT Prima Terminal Petikemas
3	Risiko Produktivitas Pegawai Operasi tidak sesuai target (O3)	1. Mutasi/penarikan pegawai induk perusahaan; 2. Pola karir dan perjanjian kerja yang belum tetap.	PT Prima Terminal Petikemas
4	Risiko Keterlambatan pemenuhan kewajiban kepada vendor sesuai perjanjian (H1)	1. Tidak tersedianya kas perusahaan/tidak tercapainya target pendapatan operasi; 2. Permohonan tambahan modal kerja/pinjaman tidak disetujui.	PT Prima Terminal Petikemas

Tabel 25: Profil Risiko

### 3.2. TINDAK LANJUT MITIGASI RISIKO

#### A. Risiko Keterlambatan Penerbitan SHGB (R2)

Pada tahun 2021 terdapat beberapa realisasi mitigasi yang telah dilakukan PT Prima Terminal Petikemas untuk meminimalisir risiko Keterlambatan Penerbitan SHGB (R2) yaitu sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan pihak terkait (OP, BPN, dan Kementerian ATR, dan Pelindo 1);
2. Mengikuti dan melaksanakan seluruh prosedur, serta memenuhi syarat-syarat yang ada pada peraturan terkait penerbitan izin.

Rencana Mitigasi selanjutnya yang dilakukan dalam rangka mengurangi risiko Keterlambatan Penerbitan SHGB (R2) antara lain :

1. Melakukan pendekatan dan follow up dengan instansi-instansi yang mengeluarkan izin untuk operasi terminal;
2. Meminta Pendampingan dan Dukungan dari Induk Perusahaan;
3. Mengajukan Usulan Investasi Penerbitan SHGB sebesar Rp 40 M di Tahun 2022;
4. Meningkatkan pendapatan operasi.

#### B. Risiko Keterlambatan Penyiapan Fasilitas Kolam Dermaga (O2)

Mitigasi yang telah dilakukan dalam mengurangi Risiko keterlambatan penyiapan fasilitas kolam dermaga (O2) pada tahun 2021 antara lain :

1. Berkoordinasi dengan penanggung jawab pekerjaan di entitas induk;
2. Ikut terlibat dalam proses pengurusan izin.

Rencana Mitigasi selanjutnya yang dilakukan dalam rangka mengurangi Risiko keterlambatan penyiapan fasilitas kolam dermaga (O2) pada tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan kajian sedimentasi Kawasan Pelabuhan secara menyeluruh pasca reklamasi;
2. Menyediakan biaya pemeliharaan kolam dermaga.

#### C. Risiko Produktivitas Pegawai Operasi tidak sesuai target (O3)

Produktivitas pegawai merupakan komponen yang berpengaruh terhadap produktivitas total perusahaan. Apabila produktivitas pegawai tinggi, maka produktivitas perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Untuk mengurangi Risiko Produktivitas Pegawai Operasi tidak sesuai target (O3) PT Prima Terminal Petikemas telah melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengutamakan pegawai rekrutmen mandiri untuk program peningkatan kompetensi;
2. Simulasi operasional pada persiapan pengoperasian terminal;
3. Meningkatkan remunerasi pegawai berdasarkan kinerja.

PT Prima Terminal Petikemas juga telah menyusun rencana mitigasi selanjutnya untuk meminimalisir Risiko Produktivitas Pegawai Operasi tidak sesuai target (O3) yakni :

1. Kerjasama dengan entitas induk terkait program peningkatan kompetensi pegawai;
2. Kerjasama dengan pihak ketiga terkait program peningkatan kompetensi pegawai.

D. Risiko Keterlambatan Pemenuhan Kewajiban Kepada Vendor Sesuai Perjanjian (H1)

Pembayaran retensi untuk vendor alat telah selesai dilaksanakan sampai dengan bulan Juni 2021. Sedangkan pembayaran retensi untuk vendor infrastruktur dilakukan secara bertahap sesuai kondisi keuangan PT Prima Terminal Petikemas.

Untuk meminimalisir Risiko Keterlambatan pemenuhan kewajiban kepada vendor sesuai perjanjian (H1) PT Prima Terminal Petikemas telah melakukan beberapa mitigasi di tahun 2021 yaitu sebagai berikut :

1. Mengajukan tambahan setoran modal kepada pemegang saham;
2. Mengajukan pinjaman kepada kreditur;
3. Mengupayakan terminal beroperasi untuk menghasilkan pendapatan yang akan digunakan untuk pembayaran secara bertahap.

Selanjutnya, PT Prima Terminal Petikemas telah menyusun rencana mitigasi yakni sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan penggunaan kas perusahaan;
2. Melakukan pembayaran secara bertahap sesuai kemampuan kas;
3. Mengupayakan terminal beroperasi.

## BAB IV

### 4.1. Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal (BPK, KAP, Dan Lain-Lain)

Berdasar hasil koordinasi dengan Tim Monitoring BPK bahwa pemantauan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi BPK tersebut sampai dengan tahun 2021, PT Prima Terminal Petikemas telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi dengan hasil sebagai berikut:

Rekomendasi yang belum ditindaklanjuti sebanyak 2 rekomendasi.

Sehingga secara keseluruhan tindak lanjut atas temuan BPK yang harus diselesaikan manajemen PT Prima Terminal Petikemas adalah 2 rekomendasi.

No.	Temuan Audit	Status	Tindak lanjut	Keterangan
1.	Peraturan Internal yang Mengatur Penghasilan Direksi pada PT Pelindo I (Persero) dan Anak Perusahaan Belum Sepenuhnya Mengacu Kepada Peraturan Menteri BUMN Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN	Dalam proses pembahasan	Telah dilakukan pengembalian tunjangan komunikasi komisaris sebesar Rp. 100 juta rupiah	Kekurangan penyetoran tunjangan komunikasi akan segera dibayarkan
2.	Kelebihan Pembayaran atas Pelaksanaan Dua Pekerjaan Investasi Pada Anak Perusahaan Sebesar Rp2.828.249.479,99	Dalam proses pembahasan	Telah dikirim surat penagihan kepada Wika HK Joint Operation sebagai Pelaksana Proyek untuk segera mengembalikan kelebihan pekerjaan sebesar Rp. 2,8 M	Akan dilakukan pengembalian kelebihan pekerjaan

Tabel 26: Temuan Audit BPK

## **BAB V**

### **PERMASALAHAN STRATEGIS**

#### **5.1 PERMASALAHAN STRATEGIS YANG DIHADAPI**

Beberapa permasalahan strategis sampai dengan Semester II Tahun 2021 antara lain:

- a) Terminal PT Prima Terminal Petikemas belum optimal
- b) Kewajiban PT Prima Terminal Petikemas kepada kreditur dan vendor belum dapat dipenuhi
- c) Keterbatasan kompetensi SDM PTP terkait rencana kerja sama dengan mitra strategis (BNCT)

#### **5.2 Langkah-Langkah Yang Harus Dilakukan**

Beberapa langkah-langkah strategis yang dilakukan sampai dengan Semester II Tahun 2021 antara lain:

- a) Penjajakan market dan maintain customer eksisting
- b) Pembayaran secara bertahap sesuai kemampuan keuangan perusahaan dan saat ini dalam progress pengurusan restitusi PPN
- c) Penyusunan kajian kerjasama dan kajian pendirian anak perusahaan oleh konsultan bisnis/manajemen